

## ABSTRACT

*Departing from the number of returns of raw materials rejected from the production process is very disturbing level of stock inventory of raw materials, so the effect on the system "Inventory Management and Supply Chain Management" at the factory, we want to find the real problem is the cause of many raw materials reject that are returned from the production process to the warehouse. This is the hidden cost of quality, means that we have to pay all of the raw materials will be used, but at the moment can not be used as the raw material otherwise reject the production part. And after quality inspection, it turns out 77% of raw materials reject it otherwise liable vendor, which is the process of replacing the reject raw material to suppliers also take time, so that the safety stock that is provided must be able to support the amount of raw materials that reject and if not, then the supply chain of raw materials to the production process can be interrupted. Proposed improvements to eliminate the costs incurred by the application of Vendor Managed Inventory with suppliers started to be top vendors reject found in the production process. Given the competition is so competitive, that requires companies to improve efficiency and productivity high so that it can minimize the cost of production with appropriate quality customer expectations and there is no delay in delivery.*

*Key word : reject, inventory management, supply chain management, vendor managed inventory*



## ABSTRAK

Berangkat dari banyaknya pengembalian bahan baku *reject* dari proses produksi yang sangat mengganggu level stok persediaan bahan baku, sehingga berpengaruh pada sistem “*Inventory Management* dan *Supply Chain Management*” di pabrik, kami ingin mencari permasalahan sebenarnya yang menjadi penyebab banyaknya bahan baku *reject* yang dikembalikan dari proses produksi ke bagian gudang. Ini adalah biaya tersembunyi dari kualitas (*hidden cost of quality*) artinya kita sudah membayar semua bahan baku tersebut namun pada saat akan digunakan tidak bisa dipakai karena bahan baku tersebut dinyatakan *reject* oleh bagian produksi. Dan setelah dilakukan pemeriksaan kualitas, ternyata sebesar 77% bahan baku *reject* tersebut dinyatakan tanggung jawab *vendor*, yang mana proses penggantian bahan baku *reject* kepada *supplier* juga membutuhkan waktu sehingga *safety stock* yang disediakan harus mampu men-support jumlah bahan baku yang *reject* dan apabila tidak, maka *supply chain* bahan baku ke proses produksi dapat terganggu. Usulan perbaikan untuk menghilangkan biaya yang terjadi tersebut dengan penerapan *Vendor Managed Inventory* dengan dimulai *supplier* yang menjadi *top reject vendor* yang ditemukan di proses produksi. Mengingat persaingan usaha sudah sedemikian kompetitifnya, sehingga menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas yang tinggi sehingga bisa meminimalkan biaya produksi dengan kualitas yang sesuai harapan pelanggan serta tidak ada keterlambatan pengiriman.

*Kata kunci : reject, inventory management, supply chain management, vendor managed inventory*

